

ABSTRAK

Maximus Seto, 21.75.7122. ***Peran Keluarga Katolik Dalam Pendidikan Seksualitas Remaja Sebagai Upaya Meminimalisir Kasus Perkawinan Dini.***
Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan beberapa pemahaman dasar tentang makna seksualitas dan peran keluarga katolik dalam upaya meminimalisir persoalan perkawinan dini. (2) menjabarkan pentingnya peranan keluarga Katolik dalam membantu meminimalisir kasus perkawinan dini. Banyak masalah yang dialami oleh kaum remaja termasuk di dalamnya perkawinan dini disebabkan oleh kelalaian dari keluarga. Banyak orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan anaknya dan memberikan kebebasan kepada anak-anak tersebut untuk bertindak sesuka hati, apalagi di zaman yang serba canggih dan mudah ini dengan dalih bahwa anak-anak mereka harus menjadi pribadi yang dewasa dan mandiri. Justru disitulah peran keluarga dalam membimbing anak-anak dengan penuh perhatian menjadi sesuatu yang urgen.

Orang tua memegang peranan penting untuk mengembangkan potensi anaknya. Orang tua juga merupakan pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, untuk itu orang tua perlu menyadari bahwa anak memiliki potensi besar saat dilahirkan. Ketika anak mulai beranjak dewasa disitulah saat yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar karakter yang sesuai dengan perkembangannya berkaitan dengan seksualitas. Pendidikan seksualitas remaja adalah aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan remaja mengenai hubungan interpersonal serta tanggung jawab dalam kehidupan berkeluarga.

Di kalangan keluarga Katolik, peran pendidikan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan kewajiban moral yang harus dijalankan oleh keluarga. Tulisan ini membahas peran keluarga Katolik dalam memberikan pendidikan seksualitas yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan etika untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan kesadaran yang diperlukan dalam meminimalisir kasus perkawinan dini. Keluarga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan terbuka dalam mendidik anak berkaitan dengan seksualitas, yang pada gilirannya dapat meminimalisir kasus perkawinan dini. Melalui eksplorasi nilai-nilai Katolik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan remaja bisa membuat keputusan yang bijak dan matang terkait hubungan dan komitmen mereka hal ini dapat meminimalisir kasus perkawinan dini di kalangan remaja.

Kata Kunci: Keluarga Katolik, Seksualitas Remaja, Perkawinan Dini

ABSTRACT

Maximus Seto, 21.75.7122. *The Role of Catholic Families in Adolescent Sexuality Education as an Effort to Minimize Early Marriage Cases*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religion Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This scientific work aims to (1) introduce some basic understanding of the meaning of sexuality and the role of the family catholic in an effort to minimize the problem of early marriage. (2) describe the importance of the role of the Catholic family in helping to minimize cases of early marriage. Many problems experienced by teenagers, including early marriage, are caused by negligence from the family. Many parents do not care about the development of their children and give freedom to these children to act as they please, especially in this sophisticated and easy age under the pretext that their children must become mature and independent individuals. That is precisely where the role of the family to guide children with full attention becomes something urgent.

Parents play an important role in developing their children's potential. Parents are also the first and main educators in the family environment, for that parents need to realize that children have great potential when they are born. When children begin to grow up, it is the right time to lay the foundations of character in accordance with their development related to sexuality. Adolescent sexuality education is an important aspect of character building and adolescent knowledge about interpersonal relationships and responsibilities in family life.

Among Catholic families, this educational role is not only the responsibility of the school, but also a moral obligation that must be carried out by the family. This paper discusses the role of Catholic families in providing sexuality education based on moral and ethical values to equip adolescents with the knowledge and awareness needed to minimize cases of early marriage. Families are expected to create a supportive and open environment in educating children regarding sexuality, which in turn can minimize cases of early marriage. Through the exploration of Catholic values and their application in daily life, adolescents are expected to make wise and mature decisions regarding their relationships and commitments, which can minimize cases of early marriage among adolescents.

Keywords: Catholic Family, Adolescent Sexuality, Early Marriage